

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyak perusahaan yang mampu bertahan tetapi tidak sedikit yang tumbang dan bubar. Masalah utama yang dihadapi suatu perusahaan biasanya terkait persoalan keuangan (Susliyanti & Aisah, 2022). Kondisi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, telah memaksa banyak bisnis, baik besar maupun kecil untuk memperhatikan masalah manajemen keuangan selain yang terkait dengan produksi, pemasaran, dan staf dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu memperoleh keuntungan. Hal ini diperkuat dengan pengertian perusahaan menurut UU No. 3 Tahun 1982 BAB 1 pasal 1 yaitu setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Dengan kata lain jika perusahaan dapat mengembalikan modalnya, investor pasti akan memilih bisnis yang dapat menghasilkan tingkat pengembalian modal yang tinggi dan secara konsisten dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat pertumbuhannya. Dengan adanya hal tersebut, adanya persaingan dalam dunia bisnis menuntut setiap perusahaan untuk mempunyai keunggulan kompetitif dari perusahaan lain. Dalam keadaan demikian, setiap organisasi harus dapat membaca dan

melihat keadaan agar dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen baik di bidang produksi, bidang pemasaran, dan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik agar tepat untuk mengungguli pesaing dan dalam pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan.

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana sangat besar untuk meningkatkan profit perusahaannya. Besarnya ekspansi operasi perusahaan maka akan mengakibatkan meningkatkan kebutuhan keuangan. Kebutuhan keuangan dapat berasal dari sumber internal dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal perusahaan adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, misal modal. Sumber pendanaan eksternal perusahaan adalah dana yang berasal dari luar perusahaan, misal hutang.

Suatu perusahaan yang menggunakan sumber dana internal untuk pendanaan dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mengurangi ketergantungannya menggunakan dana eksternal. Tetapi, apabila dana yang berasal dari internal sudah digunakan untuk mengembangkan perusahaan dan tidak mencukupi untuk mendanai kebutuhannya lagi, maka perusahaan dapat menggunakan dana eksternal, seperti mengeluarkan saham baru atau berutang pada bank, kreditur dan lain sebagainya. Pendanaan ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis yang ada serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Namun sebagian besar perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri sebagai sumber pendanaannya dari pada menggunakan modal asing. Hal ini sejalan dengan pendanaan dasar *Pecking order theory* (POT),

yang menjelaskan bahwa pendanaan yang berasal dari internal lebih dipilih perusahaan daripada dana yang berasal dari eksternal (Mayangsari, 2001).

Alasan menggunakan perusahaan makanan dan minuman karena menurut (Kemenperin, 2019) perusahaan ini merupakan salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup besar dari banyaknya industri yang ada di pasar persaingan bebas, industri sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan industri yang mengalami pertumbuhan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik jumlah penduduk di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2018-2021. Hal ini didukung karena meningkatnya jumlah penduduk yang ada di Indonesia, sehingga dapat meningkatkan permintaan kebutuhan makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman memiliki peluang yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan utama manusia yaitu kebutuhan pangan, sehingga tetap menjadi prioritas utama konsumen, bahkan lebih stabil dalam kondisi apapun. Beberapa saat yang lalu dunia termasuk negara Indonesia terkena pandemi Covid-19 (Fitriastuti dkk, 2020). Bisnis makanan dan minuman memiliki *demand* tinggi di masa pandemi Covid-19 karena masyarakat perlu mengonsumsi asupan yang bergizi untuk meningkatkan imunitas tubuh untuk menjaga kesehatan tubuh. Kementerian perindustrian mencatat, kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%. Di

periode ini, sektor manufaktur sendiri mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,91% meskipun mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19.

Menurut Halim (2015:81) menyatakan bahwa struktur modal adalah perbandingan atau rasio antara utang (modal asing) terhadap total modal sendiri (ekuitas). Hal ini dapat menunjukkan bahwa memilih struktur modal merupakan masalah yang penting atau kritis bagi setiap perusahaan serta dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap berkembang dan bertahan. Akibatnya, bisnis harus berhati-hati saat memutuskan struktur modalnya untuk tahun yang akan datang. Struktur modal mengungkapkan persentase hutang yang digunakan untuk membiayai investasi. Oleh karena itu, investor dapat menentukan keseimbangan yang tepat antara risiko dan tingkat pengembalian investasi mereka dengan memahami struktur modal. Dimana resiko yang ditanggung pemilik akan meningkat dengan penggunaan hutang yang semakin besar. Akibatnya, menggunakan lebih banyak hutang biasanya akan menyebabkan terjadinya tingkat pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Sehingga pemenuhan permodalan yang tepat bagi perusahaan merupakan faktor penting dalam berdirinya perusahaan karena modal dapat diasumsikan sebagai nyawa dari sebuah perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Struktur permodalan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal perusahaan (Brigham dan Houston, 2006:42), yaitu antara lain stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Sementara itu, Riyanto (2008: 296) menegaskan bahwa sejumlah variabel mempengaruhi struktur modal, antara lain suku bunga, stabilisasi laba, komposisi aset, tingkat risiko bisnis, modal yang dibutuhkan, kondisi pasar modal, sifat manajemen, dan ukuran perusahaan. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi struktur Modal maka disini peneliti akan mencermati empat faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu faktor profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis.

Struktur modal dapat dipengaruhi oleh profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Wijayanti dan Janie (2013), profitabilitas perusahaan adalah kemampuannya untuk menghasilkan laba relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal sendiri. Saat menilai kinerja perusahaan, kapasitasnya untuk menghasilkan laba dalam operasinya sangat penting. Karena profitabilitas merupakan komponen kunci dalam menghasilkan nilai perusahaan di masa depan dan dapat digunakan sebagai ukuran kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada investor (Sebayang, Muliana, & Putra, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian Sari (2020) pada perusahaan tekstil dan garmen ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal dan juga ditemukan hasil yang sama pada penelitian Ayu dan Made (2016) pada perusahaan *property* dan *realestate* bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian Aries (2016) pada perusahaan perbankan serta pada perusahaan industri barang konsumsi yang diteliti oleh Dewa dan Gede (2017) ditemukan hasil yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal oleh Aries (2016) ditemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan dan di temukan hasil penelitian yang sama oleh Made dan Luh (2018) namun di sektor yang berbeda yaitu sektor pertambangan yang menyatakan hasil positif struktur aktiva terhadap struktur modal sedangkan Kadek dan Ida (2019) pada perusahaan makanan dan minuman serta penelitian Taruna, Topowijono, Devi (2014) pada perusahaan tekstil dan garmen bahwa pengaruh struktur aktiva positif terhadap struktur modal.

Kemudian pengaruh ukuran perusahaan ditemukan pada penelitian Ayu dan Made (2016) mendapatkan hasil bahwasannya pengaruhnya ialah positif, penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *realestate*, hasil penelitian yang sama oleh Aries (2016) namun di sektor yang berbeda yaitu sektor perbankan yang menyatakan hasil positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sedangkan hasil penelitian Bhawa dan Dewi (2015) pada

perusahaan di sektor farmasi, kemudian pada penelitian Wardana dan Sudiarta (2015) pada perusahaan pariwisata menemukan hasil penelitian yang sama yaitu ukuran perusahaan sama-sama berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor terakhir yaitu risiko bisnis terhadap struktur modal dapat terlihat dari penelitian di perusahaan sektor *property* dan *realestate*, menyatakan hasil penelitian Jusliantika dan Dewi (2016) ditemukan bahwa resiko bisnis pengaruh negatif terhadap struktur modal dan juga ditemukan hasil yang sama pada penelitian Sari (2020) pada perusahaan tekstil dan garmen bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sedangkan pada penelitian Bhawa dan Dewi (2015) pada perusahaan farmasi serta pada perusahaan perbankan yang diteliti oleh Aries (2016) ditemukan hasil yang sama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan pada penjabaran di atas, dikarenakan perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan laba setiap tahunnya dan terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu tiap variabel maka peneliti tertarik mengulas lebih lanjut mengenai struktur modal dan beberapa aspek yang mempengaruhinya. Dengan mengangkat judul peneliti, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai uraian diatas, sehingga bisa dirumuskan pokok permasalahannya, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)?
4. Apakah risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)?
5. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021)?

1.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan. Maka penelitian ini akan berfokus pada hal-hal berikut, diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat secara relative selama 4 tahun antara tahun 2018-2021.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan objek perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap.

3. Dalam penelitian ini diasumsikan struktur modal yang menggunakan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*), serta dipengaruhi oleh variabel independen profitabilitas menggunakan rumus ROE (*Return On Equity Ratio*), struktur aktiva menggunakan rumus rasio aktiva, risiko bisnis menggunakan rumus DOL (*Degree of Operating Leverage*), dan ukuran perusahaan menggunakan rumus *SIZE*.

1.4. Tujuan Penelitian

Peneliti hendak meraih tujuan Dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menguji pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021).
2. Untuk menguji pengaruh positif struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021).
3. Untuk menguji pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021).
4. Untuk menguji pengaruh negatif risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021).
5. Untuk menguji pengaruh secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2018-2021).

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini hasilnya bisa dipakai acuan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan terkait pengetahuan profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, risiko bisnis dan struktur modal perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapannya penelitian ini bisa membantu mempelajari lebih dalam tentang struktur modal perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan guna memperjelas derajat teori yang diterima serta situasi nyata dalam praktek dunia.

b. Bagi objek peneliti Perusahaan

Semoga bermanfaat bagi manajemen perusahaan sebagai kontribusi dalam pertimbangan atau masukan dalam pertimbangan keputusan terhadap kebijakan keuangan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan hal yang penting yang mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab agar penulisan tugas akhir penelitian ini mudah di pahami, penulis menyusun tugas akhir penelitian ini sesuai sistematika penulisan diantaranya:

BAB I Pendahuluan

Isi bab ini berisi pemaparan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan yang diteliti, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penyusunan.

BAB II Kajian Pustaka Dan Teori

Isi bab ini akan mengemukakan tentang kajian pustaka, kajian teoritis (Pengertian, teori struktur modal, serta faktor yang mempengaruhi modal), kerangka pikir, serta perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Di dalam bab ini menerangkan tentang jenis dan sumber penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis, serta rencana analisis data.

BAB IV Data Dan Analisis Data

Isi bab ini menjelaskan tentang data induk penelitian, hasil analisis pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V Simpulan Dan Saran

Isi bab ini mengenai penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan serta saran dari peneliti yang sudah dilaksanakan.